

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang sangat penting. Kurikulum disusun untuk memperlancar proses belajar mengajar dibawah pengawasan dan tanggung jawab sekolah atau institusi pendidikan. Tanpa adanya kurikulum tidak mungkin pendidikan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, kurikulum sangat perlu diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, dan kurikulum baru ini telah mengejutkan banyak pihak. Sejatinya gebrakan ini merupakan suatu langkah strategis dan inovatif sekaligus tantangan besar dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.¹

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu system adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme

¹ Ristek dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, "Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka", Jurnal IKIP, Vol. 1, No. 1 (2022), 10–12.

penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran borokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dengan siapa memperoleh apa dari suatu kebijakan.

Implementasi kurikulum merdeka berbeda dengan penerapan kurikulum merdeka sebelumnya. Konsep kurikulum merdeka ini lebih menitikberatkan pada keunikan dan kemampuan tiap peserta didik. Selain pada konsep, struktur pada kurikulum merdeka juga mengalami pergeseran, seperti pada struktur kurikulum merdeka tingkat sekolah menengah pertama (SMP), yang mana terdiri dari pembelajaran kokulikuler dan pembelajaran intrakulikuler yang dilaksanakan secara terpisah. System ini berlaku pada semua mata pelajaran wajib, termasuk pada pembelajaran matematika. Dan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 11 Seluma berjalan sudah hampir 1 tahun.

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang ada pada setiap satuan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, bahkan perguruan tinggi. Ilmu yang terkandung dalam matematika bernilai sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik membutuhkan ilmu matematika untuk memenuhi berbagai kebutuhannya baik kebutuhan praktis, pemecahan masalah, ataupun dalam rangka memahami materi pelajaran lainnya.

Ilmu matematika merupakan ilmu yang abstrak dan terstruktur. Tak jarang, banyak siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini menyebabkan pembelajarn matematika terkesan hanya satu arah. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Ini sejalan dengan konsep merdeka belajar yang diusung kemendikbudristek.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Seluma sebagai salah satu institusi pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka, sebelumnya menghadapi kendala dalam pembelajaran matematika dimana pembelajaran matematika sering dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Dengan penerapan program Merdeka Belajar, diharapkan pelajaran matematika semakin dirasa mudah oleh para peserta didik karena adanya berbagai inovasi dari para guru yang menerapkan program merdeka belajar. Untuk itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 11 Seluma yang terkait pembelajaran matematika.

Resti rosmiati mengatakan terdapat survey yang menunjukkan bahwa 40% guru menguasai konsep merdeka belajar, sedangkan 60% lainnya hanya mengerti istilah merdeka belajar dari berbagai media tanpa memahami

konsepnya. Sehingga konsep merdeka belajar belum terimplementasi sebagaimana mestinya. Padahal konsep merdeka belajar ini merupakan tawaran dalam merekonstruksi system pendidikan nasional. Penataan ulang system pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Kurikulum merdeka ini sudah diimplementasikan di beberapa instansi pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dalam beberapa mata pelajaran, diantaranya pembelajaran matematika.²

Konsep merdeka belajar pada pembelajaran matematika sebelumnya pernah diangkat menjadi topic penelitian Izzatul Muna dan Moh Faturrahman tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SD Nasima Semarang telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan guru dalam proyek

² Resti Rosmiati, Cecep Anwar, and Hadi Firdos, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SERANG" 6 (2023): 132–40.

penguatan profil pelajar pancasila dan keterbatasannya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.³

Berikutnya hasil penelitian Siti Malikhah et al memaparkan bahwa manajemen pembelajaran matematika kurikulum merdeka diatur pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) mulai dari perencanaan hingga penilaian pembelajaran guna mencapai pelaksanaan pembelajaran yang optimal. Perencanaan pembelajaran didesain berdasarkan karakteristik sekolah, pelaksanaan pembelajaran matematika disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan KOSP.⁴

Konsep merdeka belajar di SMP Negeri 11 Seluma, mendapat respon yang baik, baik kepala sekolah sebagai pimpinan, wakasek kurikulum sebagai penentu kebijakan dalam bidang pengajaran, bapak/ibu Pembina sebagai pengajar dan para peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Menyambut baik penerapan merdeka belajar. Upaya-upaya yang dilakukan bapak kepala sekolah dalam menerapkan merdeka belajar di SMP Negeri 11 Seluma sebagai langkah awal adalah memberikan pemahaman kepada semua stakeholder disekolah akan pentingnya penerapan merdeka

³ Izzatil Muna and Moh Fathurrahman, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Nasima Kota Semarang," *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 1 (2023): 99–107.

⁴ Siti Malikhah et al., "Manajemen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5912–18, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>.

belajar dan dampak yang dapat dihasilkan dari penerapan itu. Langkah kedua adalah memaksimalkan pendanaan pada proses pembelajaran karena tanpa dana perencanaan tidak bisa diwujudkan.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin meneliti lebih detail tentang implementasi kurikulum merdeka ini pada mata pelajaran Matematika, Mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajarannya. Penulis akhirnya mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Matematika di SMPN 11 Seluma”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 11 Seluma ditinjau dari tahap perencanaan?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 11 Seluma ditinjau dari tahap Pelaksanaan?

⁵ Observasi

3. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 11 Seluma ditinjau dari tahap Evaluasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penyusunan perencanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika Kelas VII di SMP Negeri 11 Seluma
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika Kelas VII di SMP Negeri 11 Seluma
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka belajar Kelas VII di SMP Negeri 11 Seluma

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika Kelas VII di SMP Negeri 11 Seluma
 - b. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca pada umumnya
2. Secara Praktis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi sekolah untuk mengembangkan, meningkatkan serta

mengoptimalkan kesempatan dan peluang yang dimiliki melalui implementasi kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan cara yang lebih inovatif, efisien dan efektif.

- b. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas masalah yang sama.

